

## **BAB V**

### **SIMPULAN**

#### **A. Simpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh struktur audit, konflik peran, ketidakjelasan peran dan kompleksitas tugas terhadap kinerja auditor. Studi ini dilakukan di wilayah Sumatera bagian selatan pada auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik sesuai dengan Directory Kantor Akuntan Publik yang dikeluarkan oleh IAI pada tahun 2009. Berdasarkan hasil pengujian data yang telah dilakukan dapat disusun suatu kesimpulan inti mengenai hasil uji hipotesis:

1. Struktur audit tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan struktur audit belum tentu dapat membantu auditor dalam melaksanakan tugasnya menjadi lebih baik sehingga dapat meningkatkan kinerja auditor. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Stuart (2001) dalam Fanani dkk (2007) tetapi mendiskonfirmasikan Bamber, *et al* (1989) Fanani dkk (2007).
  
2. Konflik peran berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor. Hal ini menunjukkan bahwa konflik peran yang merupakan suatu gejala psikologis yang dialami oleh auditor yang timbul karena adanya dua rangkaian tuntutan yang bertentangan sehingga menyebabkan rasa tidak nyaman dalam bekerja dan secara potensial bisa menurunkan motivasi

kerja sehingga bisa menurunkan kinerja secara keseluruhan. Penelitian ini mendukung penelitian Fried (1998), Fischer (2001), dan Viator (2001) dalam Fanani dkk (2007)

3. Ketidakjelasan peran berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor. Hal ini menunjukkan bahwa ketidakjelasan peran yang muncul karena tidak cukupnya informasi yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas-tugas atau pekerjaan yang dirasakan auditor dapat menurunkan kinerja mereka. Hasil temuan ini mendukung temuan Fried (1998) dan Fisher (2001) dalam Fanani dkk (2007) tetapi penelitian ini tidak mendukung hasil temuan Viator (2001) dalam Fanani dkk (2007).
4. Kompleksitas tugas tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor. Hal ini menunjukkan bahwa kompleksitas tugas yang muncul karena semakin tingginya variabilitas dan ambiguitas dalam tugas pengauditan tidak menjadi indikasi penyebab turunnya kinerja auditor Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Cheng dkk (2003) dalam Jamilah dkk (2007) dan Jamilah dkk (2007) tetapi penelitian ini tidak mendukung hasil temuan Chung dan Monroe (2001) dan Abdolmohammadi dan Wright (1986) dalam Jamilah dkk (2007).

## B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan yang mungkin dapat melemahkan hasilnya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pengukuran kinerja pada penelitian ini terbatas pada metode evaluasi diri sendiri sehingga kemungkinan responden yang baru bekerja pada KAP masih belum bisa mengukur kinerjanya sendiri.
2. Variabel yang mempengaruhi kinerja pada penelitian ini terbatas pada faktor internal saja yaitu struktur audit, konflik peran, ketidakjelasan peran, dan kompleksitas tugas. Dimana kinerja auditor dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor *internal* maupun *eksternal*. Faktor *internal*, misalnya: struktur perusahaan, sistem pengendalian, dan perilaku setiap individu. Faktor *eksternal* misalnya ketidakpastian lingkungan dan tingginya tingkat persaingan.
3. Ruang lingkup penelitian ini hanya dilakukan di Sumatera bagian selatan sehingga hasil penelitian ini terbatas generalisasinya.

## C. Saran

Dari keterbatasan yang dikemukakan diatas, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya disarankan untuk dikembangkan dengan pertautan antar variabel yang bersifat interaksi, serta dengan memposisikan variabel tertentu sebagai variabel moderating maupun sebagai variabel intervening seperti komitmen organisasi sebagai variabel moderating yang

mempengaruhi hubungan variabel konflik peran dan ketidakjelasan peran terhadap kinerja auditor.

2. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan metode gabungan antara evaluasi bawahan terhadap atasan dan evaluasi atasan terhadap bawahannya, agar hasil penelitian yang dilakukan bisa digeneralisasi dalam upaya memberikan dukungan empiris terhadap teori yang diajukan.
3. Penelitian selanjutnya hendaknya disarankan menggunakan obyek penelitian dari KAP yang memiliki tingkat kompleksitas tugas yang lebih variatif sehingga hasil penelitian lebih mungkin untuk disimpulkan secara umum